

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan korelasi terhadap beberapa sumber jurnal yang dapat mendukung untuk memudahkan peneliti dalam melakukan suatu kajian. Dalam hal ini ada beberapa ringkasan jurnal seperti pada Tabel dibawah.

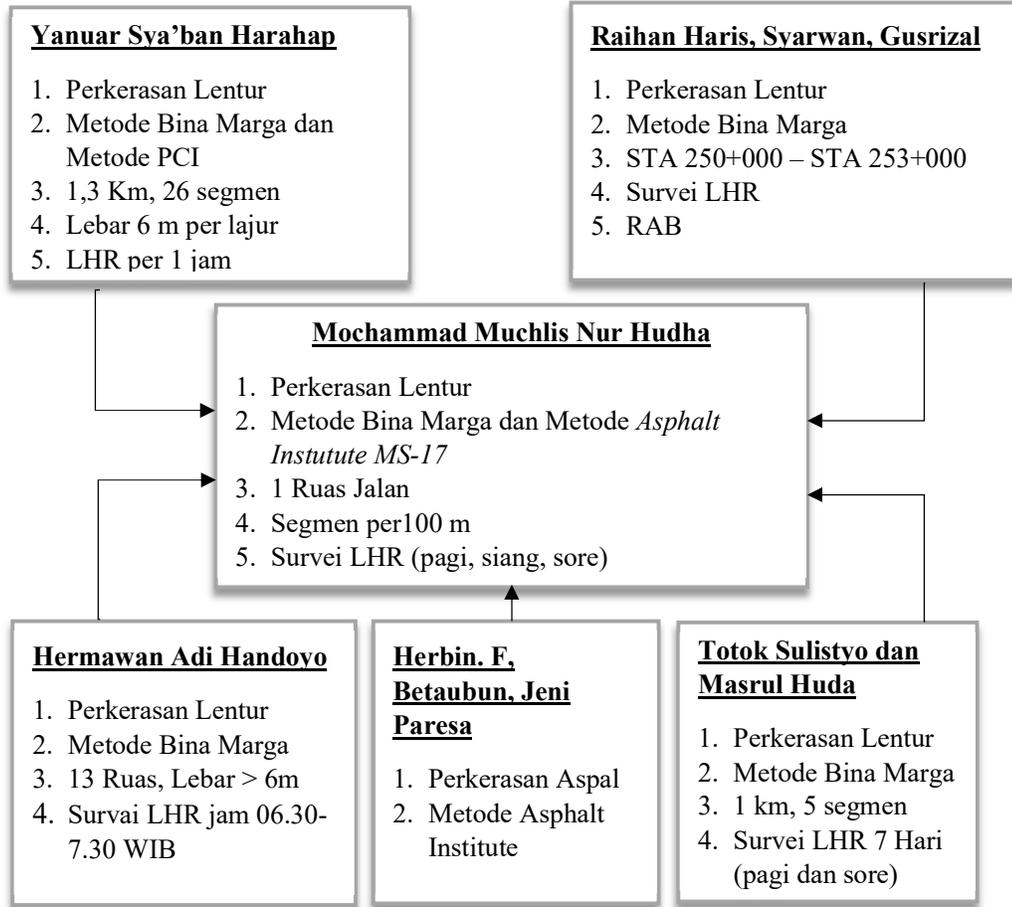
Tabel 2.1 Ringkasan Jurnal

No	Judul Penelitian dan Lokasi	Penulis (tahun)	Data yang digunakan	Hasil Penelitian
1.	Analisa Kerusakan Jalan dengan Metode LHR Bina Marga Kota Balikpapan	(Sulistyo T & Huda M, 2019)	LHR, Nilai Kondisi	LHR sebesar 2.131 smp/hari dengan kelas LHR adalah 5. Sedangkan nilai kondisi jalan adalah 2. Maka nilai prioritas sebesar 10 termasuk kedalam program peningkatan.
2.	Analisa Tingkat Kerusakan Jalan Sebagai Dasar Penentuan Perbaikan (Jalan Lintas Sumatra) Kota Tebing Tinggi Kota Tebing Tinggi	(Harahap, 2019)	LHR, nilai kadar kerusakan, nilai pengurangan nilai total pengurangan (TDV), nilai koreksi pengurangan (CDV)	LHR sebesar 15.711 smp/hari dengan kelas LHR adalah 6. Sedangkan nilai kondisi jalan adalah 10,083 . Maka nilai prioritas sebesar 9.962 termasuk kedalam program pemeliharaan rutin. Dan nilai CDV sebesar 85,576%. Kategori jenis kerusakan pada metode PCI lebih spesifik disbanding metode Bina Marga.
3.	Analisa Kerusakan Jalan Menggunakan Metode PCI Dan Asphalt Institute Ms-17 Kabupaten Merauke	(Herbin F dkk., 2019)	Nilai kadar kerusakan, nilai pengurangan nilai total pengurangan (TDV), nilai koreksi pengurangan (CDV)	Hasil analisa kerusakan jalan berdasarkan metode Pavement Condition Index (PCI) menunjukkan bahwa nilai kondisi rata - rata jalan atau nilai PCI sebesar 39,824. Hal ini termasuk dalam kategori tambalan. Hasil analisa kerusakan jalan berdasarkan metode Asphalt Institute MS - 17 menunjukkan bahwa nilai kondisi rata – rata sebesar 78,440 ,dengan hasil nilai kondisi sebesar 78,440. Hal ini termasuk dalam kategori tambalan dan lapis tambah (overlay).

No	Judul Penelitian dan Lokasi	Penulis (tahun)	Data yang digunakan	Hasil Penelitian
4.	Evaluasi Tingkat Kerusakan Jalan Berdasarkan Metode Bina Marga Kabupaten Aceh Utara	(Haris R dkk., 2018)	LHR pada STA 250+000 sampai STA 253+000, Nilai Kondisi, Biaya Perbaikan	LHR sebesar 2347,8 smp/hari dengan kelas LHR adalah 6. Sedangkan nilai kondisi jalan adalah 6. Maka nilai prioritas sebesar 5 termasuk kedalam program pemeliharaan berkala. Total biaya perbaikan pada kerusakan jalan Rp. 379.400.000,00
5.	Analisis Kerusakan Jalan Perkotaan Menggunakan Metode Bina Marga Kabupaten Wonosobo	(Handoyo, 2016)	13 ruas jalan dengan lebar \geq 6 m, LHR, Nilai Kondisi, dan Nilai Kerusakan	LHR pada tiap ruas berada diantara 200 - 1500 smp/hari dengan kelas LHR yaitu 3 dan 4. Sedangkan nilai kondisi jalan adalah 2,75 – 6 dengan nilai prioritas sebesar 7 – 11. Maka 13 ruas jalan termasuk program pemeliharaan rutin.

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Dari tinjauan pustaka diatas, dapat diambil sebagai bahan korelasi dalam penelitian ini yaitu :



→ = Sumber Terkait Untuk Mendukung Penelitian

Gambar 2.2 Bagan Keterkaitan Penelitian

Sumber : Analisa Penulis